

## ABSTRAK

Sulistyaningsih, 2021. *Peran Pengasuh Dalam Membentuk Akhlak Anak Didik di Yayasan Al-Istiqomah Jalan Jupiter Perum Satelit Pabian Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ali Nurhadi M. Pd.

**Kata Kunci:** *Peran Pengasuh, Membentuk Akhlak, Anak Didik*

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap insan di dunia ini. Dengan akhlak manusia akan hidup dengan lebih baik sehingga manusia mengetahui mana akhlak yang pantas untuk Sang Pencipta dan mana akhlak yang cocok untuk sesama makhluk-Nya. Nabi Muhammad SAW saja diutus untuk memperbaiki akhlak umat manusia sebagaimana Rasulullah bersabda, “sesungguhnya aku diutus untuk memperbaiki akhlak.

Fokus penelitian ini bagaimana peran pengasuh dalam membentuk akhlak anak didik di Yayasan Al-Istiqomah Kabupaten Sumenep, hambatan apa saja yang ditemui pengasuh dalam membentuk akhlak anak didik di Yayasan Al-Istiqomah Kabupaten Sumenep, bagaimana upaya pengasuh mengatasi hambatan dalam membentuk akhlak anak didik di Yayasan Al-Istiqomah Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu merupakan suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pengasuh dalam pembentukan akhlak anak yayasan ialah memberikan teladan yang baik bagi anak-anak yayasan, selain memberikan teladan yang baik, pengasuh juga membiasakan anak didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan di yayasan Al-Istiqomah dengan cara mengikuti muhadarah pada malam minggu, mengaji al-qur'an yang dilakukan setiap malam, kegiatan pendidikan moral dan agama yang dilakukan dalam waktu seminggu sekali.

Hambatan yang dihadapi pengasuh yayasan Al-Istiqomah ialah kesulitan dalam membina akhlak anak-anak yang bandel, karena di yayasan Al-Istiqomah mayoritas ialah anak desa. Kebanyakan anak desa menerima pengetahuan secara lambat dari pada anak kota, jadi dari situ anak desa ada yang bandel. Akan tetapi pengasuh tidak berputus asa untuk membina akhlak serta menanamkan akhlak anak yang bandel untuk mengubah akhlak anak tersebut agar lebih baik.

Di yayasan Al-Istiqomah ketika anak asuh melanggar aturan yayasan maka anak asuh tersebut diberikan hukuman atau sanksi sesuai perbuatannya. Sanksi tersebut dibagi menjadi tiga sanksi, yaitu sanksi ringan, sedang dan sanksi berat. Sanksi ringan adalah sanksi yang berupa peringatan, sedangkan sanksi sedang ialah sanksi yang berupa membuang sampah, membersihkan kamar, dan lain-lain, dan yang terakhir sanksi berat yaitu sanksi yang berupa diberhentikan dari yayasan Al-Istiqomah.